



Pengembangan Instrumen Tes Identifikasi Bakat Bolabasket Untuk Anak Usia Dini

Nugroho Susanto^a, Windo Wiriadinata^b, Afif Rusdiawan^c

^{ab}Universitas Negeri Padang, Indonesia

^cUniversitas Negeri Surabaya, Indonesia

Correspondence: nugrohosusanto@fkk.unp.ac.id

Received: 28 Feb 2022 **Accepted:** 25 May 2022 **Published:** 11 July 2022

Abstract

This study aims to make a valid and accurate early childhood basketball skill test based on basketball skill indicators. The method used is a mix of qualitative, quantitative and Brog and Gall development methods with ten stages. The subjects in this study were elementary school students in the city of Padang. In this study, male and female elementary school students aged 6 to 10 years were selected using a purposive selection technique. With SPSS 21 program, data were analyzed using normality test and homogeneity test. The results obtained in the large-scale test of material experts are 85% sports measurement test lecturers, media experts who are tested by computer experts by 87% and licensed trainer practitioners test with 90% results. With results of more than 80% in three stages of the initial test, small-scale test and up to the large-scale test stage, it can be concluded that development research is a new product in the basketball sports measurement test for early childhood, based on these results, it is stated that this development test can be used with good test effectiveness and efficiency.

Keywords: Basketball; early childhood; skills; test instrument.

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk membuat tes keterampilan bola basket anak usia dini yang valid dan akurat berdasarkan indikator keterampilan bola basket. Metode yang digunakan dengan *mix method* pengembangan kualitatif, kuantitatif dan pengembangan Brog and Gall dengan sepuluh tahapannya. Subjek dalam penelitian ini adalah siswa sekolah dasar Kota Padang. Dalam penelitian ini, siswa sekolah dasar laki-laki dan perempuan berusia 6 sampai 10 tahun dipilih dengan menggunakan teknik pemilihan purposif. Dengan program SPSS 21, data dianalisis menggunakan uji normalitas dan uji homogenitas. Hasil penelitian didapatkan pada uji skala besar ahli materi merupakan dosen tes pengukuran olahraga sebesar 85%, ahli media yang diuji oleh pakar komputer sebesar 87% dan uji praktisi pelatih berlisensi dengan hasil 90%. Dengan hasil lebih dari 80% dalam tiga tahapan uji awal, uji skala kecil dan sampai tahapan uji skala besar maka dapat disimpulkan penelitian pengembangan merupakan produk baru dalam tes pengukuran olahraga cabang bolabasket untuk anak usia dini, berdasarkan hasil tersebut menyatakan bahwa tes pengembangan ini dapat digunakan dengan keefektifan dan efisiensi tes yang baik.

Katakunci: Bolabasket; instrumen tes; keterampilan; usia dini.

1. Pendahuluan

Olahraga bolabasket membutuhkan atlet untuk melakukan beragam tugas fisik dan teknis selama permainan (Castagna, 2010; Cochrane, 2013; Boddington et al., 2019a). Olahraga ini menekankan

aspek kuantitatif performa, kekuatan-ketahanan kecepatan pada level tertinggi (Sciences, 2018). Peran tubuh dan gerak merupakan aspek budaya yang paling penting dalam pembelajaran keterampilan pertama untuk aktivitas fisik (Betul, 2015). Dalam olahraga bolabasket terutama mulai tahap pemula sampai ke pelatihan jangka panjang ketika dalam dalam pembentukan keterampilan bermain (Méndez-Giménez et al., 2010).

Aspek yang terlibat adalah aspek kualitatif teknis, teknik fundamental dan strategi (Raiola, 2017). Pemantauan bakat, pembibitan, pengajaran, dan pelatihan untuk keberhasilan olahraga dapat dilakukan secara lebih efektif dan mendalam dengan menggunakan ilmu pengetahuan dan teknologi, yang akan meningkatkan kualitas organisasi olahraga baik di tingkat nasional maupun daerah (Boddington et al., 2019b). Pembinaan juga dapat dilakukan melalui pemberdayaan organisasi olahraga, membangun pusat pengembangan olahraga nasional dan daerah, serta menggelar dan mempertahankan perlombaan.

Wadah dalam pembinaan bolabasket di Indonesia ditangani oleh KONI dan Depdiknas. Tetapi hingga saat ini belum memiliki standar tes keterampilan bolabasket pada anak usia dini (Torres-unda & Esain, 2017). Banyak tes keterampilan dalam cabang olahraga dapat diterapkan untuk memantau beban latihan dan menentukan kondisi fisik pemain di lapangan (Aryanto et al., 2020). Saat merancang tes keterampilan dalam olahraga, pertimbangan utama adalah mereplikasi kondisi di mana keterampilan biasanya dilakukan sambil juga memastikan kondisi ini tetap konsisten untuk setiap atlet (Ford et al., 2011). Penilaian akurasi keterampilan dapat digunakan baik sendiri atau sebagai bagian dari penilaian multidimensi termasuk dalam proses identifikasi bakat dan untuk membantu pengembangan keterampilan pada atlet bola basket (Groot & Janssen, 2012; Aggerholm, 2014).

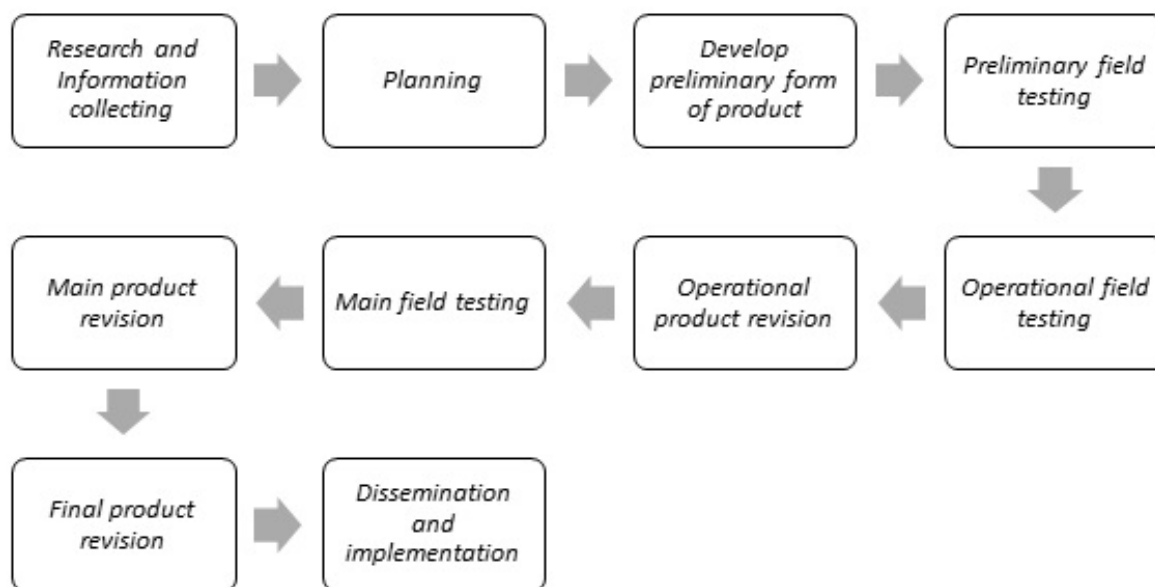
Kondisi di Indonesia masih minim tes yang diakses untuk menyeleksi atau *scout talent* olahraga. Ketidadaan konstruksi tes keterampilan bola basket untuk anak usia dini ini berkontribusi pada pemilihan bakat yang kurang optimal dan identifikasi atlet top di usia muda. Antropometrik, penilaian fisik keterampilan biomotor dan cabang olahraga termasuk dalam tes semacam ini, dengan harapan elemen-elemen ini dapat digunakan untuk mengantisipasi potensi seseorang, yang kemudian dapat dimanfaatkan untuk mencapai prestasi puncak bola basket dan mendapatkan latihan yang baik (Arellano, 2010). Perlu dilakukan pengukuran sejak dini untuk menemukan dan mengevaluasi bakat bolabasket (Scanlan et al., 2014).

Berdasarkan pengamatan di lapangan, peneliti merasa perlu mengembangkan alat ukur untuk menilai tingkat keterampilan bola basket pada anak usia dini. Tes ini merupakan jawaban ilmiah atas penguasaan teknik dasar yang benar dalam perkembangannya. Pemilihan atlet berbakat memainkan peran penting dalam mencapai prestasi puncak. Setiap cabang olahraga memerlukan pemilihan atlet berbakat, yang merupakan landasan dasar dalam setiap cabang olahraga.

2. Metode Penelitian

Jenis penelitian ini adalah penelitian dan pengembangan melalui survei dengan tes pengukuran. Penelitian ini dilaksanakan di SD Pembangunan Laboratorium UNP dan SD Al Azhar kelas 1, 2, dan 3. Subyek penelitian ini adalah guru PJOK dan siswa SD. Uji coba skala kecil dengan satu instruktur PJOK dan 40 siswa, uji coba skala besar dengan dua guru PJOK dan 80 siswa, semuanya merupakan bagian dari uji coba.

Hasil dari penelitian laporan ini adalah alat evaluasi tes keterampilan bola basket untuk siswa sekolah dasar. Konstruksi tes keterampilan bola basket siswa sekolah dasar menggunakan deskriptif prosedural dalam tes keterampilan bola basket untuk menghasilkan suatu produk. Model pengembangan penelitian versi Borg and Gall mencakup sepuluh kegiatan, yaitu



Gambar 1. Langkah-Langkah Pengembangan Tes Keterampilan

Dalam penelitian penelitian ini, pendekatan analisis deskriptif kuantitatif dengan persentase digunakan untuk menganalisis data. Metode ini digunakan untuk memprediksi data kuantitatif yang berasal dari distribusi item tes keterampilan bolabasket. Metode analisis data yang akan digunakan untuk melaksanakan kegiatan tahap 1 untuk menghasilkan rancangan sebuah produk dan *development* adalah kegiatan tahap 2 yang dilakukan untuk memproduksi rancangan kemudian mengujinya.

3. Hasil

Pengembangan produk diperoleh sebagai berikut, berdasarkan langkah-langkah penelitian yang telah dilakukan tes keterampilan yang telah divalidasi oleh ahli bidang keterampilan bolabasket, bidang anak usia dini, guru/pendidik/praktisi lapangan antara lain berupa tes antropometri dan tes kemampuan biomotor untuk pemain basket anak usia 6-10 tahun. Draf produk awal para ahli terlebih dahulu mengoreksi koreksi awal ini. Tiga hal utama yang harus direvisi dari hasil modifikasi yang diperoleh dari para ahli. Pertama, dilakukan *literature review* dan berdiskusi dengan ahli materi tentang *talent scouting* untuk mengetahui pemahaman yang benar tentang *talent scouting*. Dari hasil pembahasan dan studi pustaka dapat disimpulkan bahwa tes yang dilakukan untuk pencarian bakat biasanya dilakukan sebelum mata pelajaran ditekuni dalam suatu cabang olahraga tertentu. Tes antropometri dibagi menjadi tes berat badan dan tinggi badan. Sedangkan tes kemampuan biomotor di bagi menjadi *passing*, *dribbling*, dan *shooting*.

Uji Coba Skala Kecil

Menurut temuan pengujian skala kecil dari produk yang dibuat, diketahui bahwa ahli materi merupakan dosen tes pengukuran olahraga sebesar 75%, ahli media yang diuji oleh pakar komputer sebesar 70% dan uji praktisi pelatih berlisensi dengan hasil 75%. Untuk penguji, sepuluh tahun adalah konsep sederhana untuk dipahami dan digunakan. Revisi produk dilakukan berdasarkan hasil uji skala kecil, sebelum uji coba skala besar. Modifikasi yang dilakukan meliputi aspek-aspek yang ditunjukkan oleh konsumen saat menggunakan produk. Berdasarkan umpan balik dan ide pengguna dari instrumen pendeteksi bakat bolabasket untuk anak-anak berusia 6 hingga 10 tahun.

Uji Coba Skala Besar

Pengujian skala besar ini merupakan tindak lanjut dari perubahan produk uji coba skala kecil. Temuan uji skala beruang kemudian digunakan untuk memberikan saran dan komentar guna meningkatkan produk sebelum diuji. Menurut temuan evaluasi percobaan skala besar produk dalam pengembangan. Hasil penelitian didapatkan pada uji skala besar, ahli materi merupakan dosen tes pengukuran olahraga sebesar 85%, ahli media yang diuji oleh pakar komputer sebesar 87% dan uji praktisi pelatih berlisensi dengan hasil 90%. Dengan hasil lebih dari 80% dalam tiga tahapan uji awal, uji skala kecil dan sampai tahapan uji skala besar maka dapat disimpulkan penelitian pengembangan merupakan produk baru dalam tes pengukuran olahraga cabang bolabasket untuk anak usia dini menunjukkan sangat sesuai, sehingga dapat disimpulkan bahwa hasil pengembangan instrumen identifikasi bakat bola basket untuk usia 6-10 tahun mudah dipahami dan diterapkan melalui pengujian dengan beberapa saran dan komentar.

Penyusunan norma penilaian tes klasifikasi tingkat digunakan untuk membuat standar penilaian tes. Ada lima derajat kategorisasi yang digunakan: (1) baik sekali, (2) baik, (3) sedang, (4) kurang, dan (5) kurang sekali. PAN digunakan sebagai acuan untuk menentukan norma penilaian tes keterampilan olahraga tes bakat ini. Data yang digunakan adalah nilai keseluruhan masing-masing testee berdasarkan hasil uji coba skala besar hasil tes keterampilan bolabasket untuk anak usia dini. Hasil penelitian konstruksi tes keterampilan bolabasket telah mengacu pada tes sebelumnya sedangkan norma penelitian peneliti membuat norma sendiri. Berikut hasil tabel nilai skala besar untuk tes keterampilan siswa putra dan putri pada tabel berikut.

Tabel 1. Nilai Norma Tes Keterampilan Bolabesar pada Siswa Putra dan Putri

Nilai	<i>Shooting</i>	<i>Passing</i>		<i>Dribble</i>		Klasifikasi
		Putra	Putri	Putra	Putri	
5	9-10	≤ 20	≤ 15	9-10	9-10	Baik Sekali
4	7-8	15-19	12-14	7-8	7-8	Baik
3	5-6	10-14	8-11	5-6	5-6	Sedang
2	3-4	5-9	4-7	3-4	3-4	Kurang
1	0-2	0-4	0-3	0-2	0-2	Kurang Sekali

Tes yang dipilih yang memiliki standar deviasi yang kecil agar hasil rata-rata tes tidak menyimpang. Tes pengembangan keterampilan bolabasket untuk anak usia dini yang digunakan adalah (1) tes *dribble* dengan diameter lingkaran 40 cm (2) tes *shooting* dengan tinggi ring 2 m (3) tes *passing* dengan jarak 1 meter dari dinding. Pada uji normalitas putra diperoleh hasil (1) tes *dribble* 0.011; (2) tes *passing* 0.250; (3) tes *shooting* 0,045. Sedangkan uji normalitas putri diperoleh hasil (1) tes *dribble* 0.015; (2) tes *passing* 0.230; (3) tes *shooting* 0,055. Sehingga dapat disimpulkan data tes tersebut berdistribusi normal karena $p\text{-value} > 0.05$. Pada pengujian homogenitas putra diperoleh hasil (1) tes *dribble* 0,015, (2) tes *passing* 0.230; (3) tes *shooting* 0.170. Sedangkan uji homogenitas putri diperoleh hasil (1) tes *dribble* 0.060; (2) tes *passing* 0.158; (3) tes *shooting* 0.055. Sehingga dapat disimpulkan data tes tersebut berdistribusi normal karena $p\text{-value} > 0.05$.

4. Pembahasan

Tahap pertama dalam pelaksanaan penelitian ini adalah analisis. Kegiatan tahap analisis berupa latihan untuk menentukan latihan soal target penelitian. Penelitian ini merupakan pembuatan tes keterampilan bola basket untuk anak usia 6-10 tahun. Tahap kedua adalah perancangan produk, dimana pada tahap ini dilakukan perancangan suatu produk, yang nantinya akan divalidasi dan diuji kelayakannya. Tahap selanjutnya adalah mengembangkan perangkat yang telah dikembangkan kemudian direview dan

divalidasi oleh ahli. Data validasi ahli menunjukkan bahwa skor produk yang dihasilkan dalam kategori benar, artinya produk tersebut dapat digunakan atau dilanjutkan dengan catatan ada sedikit revisi.

Tabel 2. Review para Ahli terhadap Instrumen Tes Identifikasi Bakat

Ahli	Revisi	Hasil Revisi
Media	1. Konten dalam gambar pelaksanaan tes perlu di masukan gambar anak	1. Menambahkan gambar anak pada saat pelaksanaan tes
Antropometri	1. Terdapat banyak tes antropometri. 2. Urutan tes pelaksanaan	1. Tes antropometri pilih yang spesifik mengarah ke bolabasket 2. Urutan tes pelaksanaan
Kondisi Fisik	1. Tes terlalu banyak belum nampak tes mengarah ke bolabasket 2. Urutan tes pelaksanaan	1. Pilih item tes yang spesifik megarah ke bolabasket 2. Urutan tes pelaksanaan
Bahasa	1. Masih ada beberapa tanda baca dan penulisan yang kurang sesuai	1. Perbaiki tanda baca dan penulisan yang salah

Hasil penelitian didapatkan pada uji skala besar ahli materi merupakan dosen tes pengukuran olahraga sebesar 85%, ahli media yang diuji oleh pakar komputer sebesar 87% dan uji praktisi pelatih berlisensi dengan hasil 90%. Dengan hasil lebih dari 80% dalam tiga tahapan uji awal, uji skala kecil dan sampai tahapan uji skala besar maka dapat disimpulkan penelitian pengembangan merupakan produk baru dalam tes pengukuran olahraga cabang bolabasket untuk anak usia dini, berdasarkan hasil tersebut menyatakan bahwa tes pengembangan ini dapat digunakan dengan keefektifan dan efisiensi tes yang baik. Penelitian pengembangan instrumen tes identifikasi bakat bolabasket untuk anak usia dini dengan hasil yang valid dan reliabel layak digunakan sebagai alat tes. Penilaian akurasi keterampilan dapat digunakan baik sendiri atau sebagai bagian dari penilaian multidimensi termasuk dalam proses identifikasi bakat (Cochrane, 2013) dan untuk membantu pengembangan keterampilan pada atlet bola basket (Alpullu & Bozkurt, 2018). Dalam tes pengembangan ini ada dua komponen yaitu tes antropometri dan tes kemampuan biomotor (Kós et al., 2019). Untuk tes antropometri adalah tes berat badan dan tinggi badan. Sedangkan untuk tes kemampuan biomotor terdiri dari tes *dribble*, *shooting* dan *passing*. Data dinyatakan homogen karena variansi pada tiap kelompok data memiliki signifikansi > 0.05 .

Model tes norma yang telah di hasilkan berfungsi untuk dalam penilaian tes keterampilan bolabasket pada anak usia dini. Tes menilai pelatih dan peneliti dalam olahraga menggunakan hasil keterampilan untuk mengevaluasi tingkat kemampuan atlet, mengevaluasi kemandirian intervensi, dan mengidentifikasi bakat (Cochrane, 2013; Bonal et al., 2020). Keunggulan produk yang dihasilkan ini adalah mempermudah para pelatih khususnya usia dini dalam pencarian atlet dan untuk guru PJOK sendiri mempermudah dalam penilaian keterampilan permainan bolabasket.

Penelitian sebelumnya adalah mengembangkan dan memantapkan pola motorik dasar pada anak usia dini kemudian mengarahkan pada peningkatan kinerja dalam dalam permainan bolabasket. Penelitian dilakukan setiap dua bulan dengan mempertimbangkan intensitas latihan atlet, komponen yang diukur tinggi, berat badan dan komponen kemampuan biomotor dalam basket. Hasil penelitian ini membantu untuk menggunakan tes keterampilan untuk memantau korelasi antara pelatih dan tingkat keterampilan (Aggerholm, 2014; Montella et al., 2019).

Penelitian selanjutnya dalam tes keterampilan, psikologis, dan kinerja dalam bermain bolabasket tergantung pada antropometri dan kebugaran jasmani. Hasil penelitian ini menunjukan bahwa

karakteristik dalam antropometri dan kebugaran fisik sangat terkait dalam tes keterampilan bolabasket. Melalui model tes ini pelatih dapat memilih pemain yang berpotensi besar dalam permainan bola basket (Torres-unda & Esain, 2017; Kalén et al., 2021).

Penelitian selanjutnya bahwa pengembangan olahraga dapat mendukung perkembangan keseimbangan pada anak. Untuk mengkonfirmasi efek perkembangan anak dalam olahraga maka parameter lingkungan memiliki peran penting bagi pelatih agar anak usia dini berkontribusi pada pengembangan keseimbangan melalui pelaksanaan program khusus olahraga pada keterampilan bermain (Arede et al., 2019; Pino-Ortega et al., 2021). Ini lebih lanjut berarti bahwa selama masa usia dini, partisipasi dalam pengembangan keterampilan seharusnya tidak hanya tentang belajar teknik olahraga tetapi juga tentang memberikan anak-anak banyak kesempatan untuk mengembangkan dasar keterampilan gerakan dasar teknik bolabasket (Kaioglou & Venetsanou, 2021; Kusdinar, et al., 2021).

Penelitian selanjutnya bahwa dalam tes pengembangan keterampilan bolabasket faktor kebugaran jasmani sangat berpengaruh. Hasil tes pengembangan ini sangat berguna bagi pelatih, guru dan pemain. Dalam pelaksanaan tes ini tidak memerlukan biaya yang mahal hanya memodifikasi tes yang sudah ada. Dalam penelitian ini dapat meningkatkan efisiensi kelas dan mengoptimalkan proses pendidikan (Leite & Sampaio, 2012; Rösch et al., 2021).

Berdasarkan kajian penelitian sebelumnya maka pengembangan instrument tes identifikasi bakat bolabasket untuk anak usia dini dinyatakan layak untuk dipergunakan. Melalui dikembangkan tes ini maka dapat mengatasi permasalahan seperti dalam pembelajaran PJOK dan pembibitan atlet bolabasket. Dalam tes keterampilan ini berfungsi untuk mempermudah dalam penilaian keterampilan bolabasket untuk anak usia dini.

5. Simpulan dan Rekomendasi

Penelitian ini menghasilkan suatu produk yaitu pengembangan alat ukur tes keterampilan bola basket. Temuan penelitian ini akan berguna dan penting bagi pelatih dan atlet dalam olahraga, dan akan menjadi tolok ukur baru untuk pembuatan alat ukur tes keterampilan di masa depan. Studi tambahan ini diyakini akan menjadi model untuk mengembangkan produk unggulan di cabang olahraga lainnya.

Ucapan Terima Kasih:

Kami mengucapkan terima kasih kepada Universitas Negeri Padang yang telah mensponsori produk ini dengan dana hibah internal sehingga dapat bermanfaat di masyarakat, khususnya di kalangan atlet dan pelatih. Terima kasih kepada program studi Ilmu Keolahragaan Universitas Negeri Padang yang telah memberikan kontribusi besar dalam pembangunan fasilitas unggulan. Terima kasih kepada para ahli media, ahli materi, dan praktisi yang telah membantu peneliti memberikan hasil kajian sehingga produk ini dapat dikembangkan dengan perkembangan olahraga baru.

Daftar Pustaka:

- Aggerholm, K. (2014). Talent Development, Existential Philosophy and Sport. In *Talent Development, Existential Philosophy and Sport*. <https://doi.org/10.4324/9781315775050>
- Alpullu, A., & Bozkurt, S. (2018). The Effects of Differential Learning Trainings on Technical Development of Basketball School Players. *European Journal of Education Studies*, 5(5), 72–69. <https://doi.org/10.5281/zenodo.1469844>
- Arede, J., Esteves, P., Ferreira, A. P., Sampaio, J., & Leite, N. (2019). Jump higher, run faster: effects of diversified sport participation on talent identification and selection in youth basketball. *Journal*

- of Sports Sciences*, 37(19), 2220–2227. <https://doi.org/10.1080/02640414.2019.1626114>
- Arellano, R. (2010). Interpreting and implementing the Long Term Athlete Development model: English swimming coaches' views on the (swimming) LTAD in practice: A commentary. *International Journal of Sports Science and Coaching*, 5(3), 413–419. <https://doi.org/10.1260/1747-9541.5.3.413>
- Aryanto, B., Sukoco, P., & Lumintuarso, R. (2020). The validity of construct analysis on assessment instrument of basketball skill for senior high school in Yogyakarta City. *International Journal of Human Movement and Sports Sciences*, 8(5), 193–198. <https://doi.org/10.13189/saj.2020.080506>
- Betul, B. (2015). The effects of basketball basic skills training on gross motor skills development of female children. *Educational Research and Reviews*, 10(5), 648–653. <https://doi.org/10.5897/err2014.2020>
- Boddington, B. J., Cripps, A. J., Scanlan, A. T., & Spiteri, T. (2019a). The validity and reliability of the Basketball Jump Shooting Accuracy Test. *Journal of Sports Sciences*, 37(14), 1648–1654. <https://doi.org/10.1080/02640414.2019.1582138>
- Boddington, B. J., Cripps, A. J., Scanlan, A. T., & Spiteri, T. (2019b). The validity and reliability of the Basketball Jump Shooting Accuracy Test. *Journal of Sports Sciences*, 37(14), 1648–1654. <https://doi.org/10.1080/02640414.2019.1582138>
- Bonal, J. R., Jiménez, S. L., & Lorenzo, A. (2020). The talent development pathway for elite basketball players in China. *International Journal of Environmental Research and Public Health*, 17(14), 1–21. <https://doi.org/10.3390/ijerph17145110>
- Castagna, C. (2010). *The Effect of Players' Standard and Tactical Strategy on Game Demands in Men's Basketball. October*. <https://doi.org/10.1519/JSC.0b013e3181e2e0a3>
- Cochrane, J. (2013). *Tests Examining Skill Outcomes in Sport: A Systematic Review of Measurement Properties and Feasibility Tests Examining Skill Outcomes in Sport: A Systematic Review of Measurement Properties and Feasibility. February 2015*. <https://doi.org/10.1007/s40279-013-0131-0>
- Ford, P., de Ste Croix, M., Lloyd, R., Meyers, R., Moosavi, M., Oliver, J., Till, K., & Williams, C. (2011). The Long-Term Athlete Development model: Physiological evidence and application. *Journal of Sports Sciences*, 29(4), 389–402. <https://doi.org/10.1080/02640414.2010.536849>
- Groot, S. de, & Thomas W Janssen. (2012). Validity and reliability of tests determining performance-related components of wheelchair basketball. *Journal of Sports Sciences*, 30(9), 879–887. <https://doi.org/10.1080/02640414.2012.675082>
- Kalén, A., Padrón-Cabo, A., Lundkvist, E., Rey, E., & Pérez-Ferreirós, A. (2021). Talent Selection Strategies and Relationship With Success in European Basketball National Team Programs. *Frontiers in Psychology*, 12(June), 1–14. <https://doi.org/10.3389/fpsyg.2021.666839>
- Kós, L. D., Soares, A. L., Mendes, F. G., Lima, A. B., Collet, C., Nascimeto, J. V., Gonçalves, C. E., & Carvalho, H. M. (2019). Developmental assets in adolescent basketball players: Influence of age, maturation, size and functional capacities. *Revista de Psicologia Del Deporte*, 28(3), 46–52.
- Kusdinar, Y., Abdullah, A. G., Ma'mun, A., & Rusdiana, A. (2021). Revisiting sports talent identification: A meta analysis. *Journal of Engineering Science and Technology*, 16(2), 1258–1272.

- Leite, N., & Sampaio, J. (2012). Long-term athletic development across different age groups and gender from portuguese basketball players. *International Journal of Sports Science and Coaching*, 7(2), 285–300. <https://doi.org/10.1260/1747-9541.7.2.285>
- Méndez-Giménez, A., Valero-Valenzuela, A., & Casey, A. (2010). What are we being told about how to teach games? A three-dimensional analysis of comparative research into different instructional studies in Physical Education and School Sports. (¿Qué sabemos acerca de la enseñanza de los juegos deportivos? Un análisis. *RICYDE. Revista Internacional de Ciencias Del Deporte*, 6(18), 37–56. <https://doi.org/10.5232/ricyde2010.01803>
- Montella, M., Ceciliani, A., Morsanuto, S., & Federici, A. (2019). *Development of motor skills applied to basketball in the developmental age*. 14(June), 5–8. <https://doi.org/10.14198/jhse.2019.14.Proc4.46>
- Pino-Ortega, J., Rojas-Valverde, D., Gómez-Carmona, C. D., & Rico-González, M. (2021). Training design, performance analysis and talent identification—a systematic review about the most relevant variables through the principal component analysis in soccer, basketball and rugby. *International Journal of Environmental Research and Public Health*, 18(5), 1–18. <https://doi.org/10.3390/ijerph18052642>
- Raiola, G. (2017). *Original Article Motor learning and teaching method JPES* ®. 5, 2239–2243. <https://doi.org/10.7752/jpes.2017.s5236>
- Rösch, D., Schultz, F., & Höner, O. (2021). Decision-making skills in youth basketball players: Diagnostic and external validation of a video-based assessment. *International Journal of Environmental Research and Public Health*, 18(5), 1–17. <https://doi.org/10.3390/ijerph18052331>
- Scanlan, A. T., Dascombe, B. J., & Reaburn, P. R. J. (2014). Development of the basketball exercise simulation test: A match-specific basketball fitness test. *Journal of Human Sport and Exercise*, 9(3), 700–712. <https://doi.org/10.14198/jhse.2014.93.03>
- Sciences, E. (2018). *Physical activity and sports sciences between European Research Council and academic disciplines in Italy*. 13(April), 26–28. <https://doi.org/10.14198/jhse.2018.13.Proc2.13>